

**PERBANDINGAN KETEPATAN SASARAN ANTARA SERVICE ATAS  
DAN SERVICE BAWAH DALAM PERMAINAN VOLLY BALL  
PADA SISWA SMPN 4 DOMPU**

**Linda Susila<sup>1</sup> Taufiq Hidayat<sup>2</sup> Mulas Ade Putra<sup>3</sup>**  
**STKIP Yapis Dompus<sup>123</sup>**

**Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi<sup>123</sup>**

[<sup>1</sup>susilalinda36@gmail.com](mailto:susilalinda36@gmail.com),

[<sup>2</sup>taufiqh807@gmail.com](mailto:taufiqh807@gmail.com),[<sup>3</sup>Muhlasadeputra22@gmail.com](mailto:Muhlasadeputra22@gmail.com)

(Naskah Masuk : 27 Maret 2024, diterima untuk diterbitkan : 15 Mei 2024)

**Abstrak:** Permainan volley ball merupakan permainan yang membutuhkan teknik dan kemampuan dasar dalam bermain, lebih khususnya kemampuan melakukan service, baik service atas maupun service bawah. Dalam hal ini teknik-teknik dasar yang dimiliki ketika melakukan Service, baik service atas maupun service bawah merupakan hal yang menopang kelincihan dalam bermain. Masalah yang dijawab ini adalah apakah ada perbedaan ketepatan sasaran antara service atas dan service bawah dalam permainan volley ball pada siswa putra kelas VIII SMPN 4 Dompus. Dan tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui teknik servis yang mempunyai ketepatan yang baik dan efektif, antara service atas dengan service bawah dan untuk membandingkan ketepatan antara service atas dengan service bawah yang lebih signifikan. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian non eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Untuk pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data diperoleh dari data tes  $T_{hitung}$  yaitu 19,9 sedangkan  $T_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% maka  $T_{tabel}$  nilainya sebesar 2,12. Maka terlihat dari nilai  $T_{tabel}$  menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara ketepatan sasaran service atas dengan service bawah dalam permainan volley ball pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 4 Dompus. Maka hipotesis yang diajukan menyatakan di terima.

**Kata kunci :** Ketepatan, Service Atas, Service Bawah.

**Abstract:** *The game of volleyball is a game that requires basic techniques and skills in playing, more specifically the ability to serve, both top and bottom serves. In this case, the basic techniques that are possessed when performing service, both top service and bottom service, are things that support agility in playing. The problem to be answered is whether there is a difference in target accuracy between the top serve and the bottom serve in the volleyball game for male students in class VIII at SMPN 4 Dompnu. And the aim of the research is to find out service techniques that have good and effective accuracy, between top service and bottom service and to compare the accuracy between top service and more significant bottom service. The type of research used is non-experimental research with a quantitative descriptive approach. For sampling, simple random sampling was used. Based on the results of data analysis calculations obtained from the T-count test data, namely 19.9, while the T-table with a significance level of 0.05 or 5%, the T-table value is 2.12. So it can be seen from the T-table values that there is a significant difference between the accuracy of targeting the top serve and the bottom serve in the volleyball game for male students in class VIII at SMP Negeri 4 Dompnu. So the hypothesis proposed is accepted.*

**Keywords:** *Accuracy, Top Service, Bottom Service.*

## 1. Pendahuluan

Bolavoli adalah olahraga permainan yang di mainkan oleh dua grup berlawanan, masing- masing grup memiliki enam orang pemain. Olahraga Bolavoli dinaungi FIVB (*Federation Internationale de Volleyball*) sebagai induk organisasi internasional, sedangkan di Indonesia dinaungi oleh PBVSI (Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia). Menurut Boni Robinson (1997:12) Bolavoli adalah permainan di atas lapangan persegi panjang dimana jumlah pemain dalam satu tim berjumlah 6 orang. Lapangan pada permainan bolavoli memiliki panjang 18 m dan lebarnya 9 m, memiliki garis-garis batas yang lebarnya 5 m dari garis samping dan 8 m dari garis akhir. Daerah daerah bebas permainan harus memiliki ketinggian minimal 12,5 m dari permukaan lapangan. Setelah itu diberi garis tengah pembagi lapangan permainan masing-masing menjadi 2 lapangan yang sama dengan ukuran masing-masing 9x9 m. Garis ini terdapat dibawah net, menghubungkan garis samping ke garis lainnya. Sebuah garis sepanjang 5 cm, yaitu yang di sebut garis *spiking* dan dibuat dari sudut, tepatnya 3 m dari garis tengah. Tidak ada seorang pun yang berada di belakang menyebrang garis untuk melakukan *spike* (memukul bola ke bawah dengan kekuatan yang besar). Net bolavoli lebarnya 1 m dan panjangnya 9,50 – 10 m ketika dibentangkan kuat-kuat. Net dibuat dari bahan jala berukuran 10 cm dan tali kanvas berukuran 5 cm. bagian atas net harus rata serta diukur dari tengah-tengah lapangan 2,43 m dari lantai untuk pria. Untuk wanita 2,24 m. Bola harus bulat, terbuat dari kulit yang lentur atau terbuat dari kulit sintetis yang bagian dalamnya dari karet atau bahan yang sejenis, mempunyai keliling bola 65-67 cm dan beratnya 260 – 280 gram.

Perkembangan beberapa cabang olahraga di Indonesia kian pesat, sehingga kita sebagai generasi bangsa harus mengetahui beberapa olahraga yang sekarang menjadi salah satu tumpuan Indonesia yaitu diantara sekian banyak olahraga yang diminati di Indonesia adalah bolavoli. Dengan demikian merangsang pikiran untuk mencari metode-metode melatih baru yang lebih efektif dan efisien untuk dapat menguasai teknik-teknik yang lebih baik dan cepat. Menurut Muhajir (2004: 34) Tujuan dari permainan bolavoli adalah melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan, setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola, (di luar perkenaan *block*) bola dinyatakan dalam permainan setelah dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan, permainan dilanjutkan hingga bola jatuh atau menyentuh lantai, bola “keluar” atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna. Dengan hal tersebut maka faktor pencapaian prestasi akan saling menunjang. Permainan bolavoli, teknik dasar harus betul-betul dikuasai untuk dapat mengembangkan potensinya, karena penguasaan teknik dasar permainan bolavoli merupakan salah satu unsure yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam pertandingan selain unsur-unsur kondisi fisik, teknik taktik dan mental. Pada permainan bolavoli terdapat teknik-teknik yang meliputi servis, umpan, *passing*, *block* dan *smash*. Teknik-teknik tersebut saling mendukung dalam suatu permainan. Dalam hal ini teknik dasar servis menjadi salah satu teknik dasar yang wajib dikuasai oleh seorang pemain bolavoli. Servis hanya

merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan, servis yang baik adalah yang langsung dapat mematikan lawan, kemudian menyulitkan lawan agar tidak dapat melakukan serangan balik dengan baik. Penguasaan teknik dasar secara sempurna dapat dicapai dengan melakukan latihan-latihan kontinyu dan menggunakan metode latihan yang baik. Penguasaan teknik-teknik dasar sebagai penunjang keberhasilan permainan bolavoli sangat dipengaruhi oleh unsur-unsur lain, salah satunya unsur kondisi fisik. Komponen lain yang memiliki peranan penting dalam gerak tubuh yang berkaitan dengan pelaksanaan servis dalam permainan bolavoli antara lain akurasi atau ketepatan.

Ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu gerak kesuatu serangan sesuai dengan tujuannya (Suharno, 1982:32). Sedangkan menurut (SajotoM.1995:9), ketepatan adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran. Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan. Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk memberi arah kepada seseorang dengan maksud dan tujuan tertentu. Untuk mendapatkan service dengan tepat yang akurat yang baik tidak lepas dari pembinaan khusus.

Berangkat dari fenomena semacam ini kondisi dilapangan, peneliti mencoba mengedepankan sebuah permasalahan yang nantinya diharapkan dapat memberikan sebuah penemuan baru untuk dapat memperbaiki keterampilan teknik dasar siswa. Yang dimana hasil observasi dan wawancara dilakukan dengan guru olahraga "menyatakan bahwa siswa yang ada pada semester dua mengalami kesulitan menguasai teknik dasar service atas dan service bawah salah satunya yaitu pertama siswa kesulitan dalam melambungkan bola sehingga bola jauh dari jangkauan, yang kedua beberapa dari siswa saat perkenaan bola tidak tepat sehingga servis tidak sampai atau keluar dari garis lapanga. Ketiga posisi awal kaki siswa yang kurang tepat serta tangan yang tidka lurus ketika memukul bola, yang mana bola yang dipukuli tidak mempunyai tenaga. Dari kesulitan yang didapat oleh siswa bisa dilihat dari teknik yang dilakukan oleh siswa itu sendiri. Dan belum diketahui seberapa besar kemampuan siswa, yang didapat dari hasil pembelajaran yang diberikan oleh gurunya.

Berdasarkan dari penjelasan diatas ini, maka penulis tertarik meneliti tentang perbandingan ketepatan sasaran antara service atas dan service bawah dalam permainan voly ball pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 4 Dompu. Penelitian ini dilakukan supaya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perencanaan pembelajaran, sehingga diharapkan mampu membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang ada pada kebutuhan siswa yang secara individu dan kelompok.

## **2. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian non eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian non eksperimen merupakan suatu penelitian yang dimana peneliti sama sekali tidak memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan atau

melakukan manipulasi terhadap variable yang mungkin berperan dalam munculnya suatu gejala, karena gejala yang diamati telah terjadi (*ek-post-facto*) Maksun, (2012:12). Penelitian ini termasuk dalam desain penelitian uji perbandingan dengan memakai penelitian korelasional yaitu suatu penelitian yang menghubungkan satu atau lebih variable bebas dengan satu variable terikat tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variable tersebut. Yang dimana penelitian ini, ingin mengkaji lebih dalam tentang ketepatan permainan voly ball untuk variable “Y” terhadap variable “X<sub>1</sub>” service atas dan “X<sub>2</sub>” service bawa. Populasi yang digunakan sebanyak 102 orang mahasiswa, sedangkan penarikan sampel dari jumlah populasinya sebanyak 20 orang mahasiswa yaitu dengan pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Dan tempat pengambilan data penelitian yaitu berlokasi di lapangan komodo montabaru dompu NTB. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai teknik dokumentasi dan teknik test perbuatan, Djali (2015:27) Dan Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti Arikunto (2010: 274). Salah satu metode dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji t-tes yang membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel bebas (X<sub>1</sub>) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (X<sub>2</sub>). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perbandingan atau hubungan antara dua variabel independen dengan dependen, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus statistik uji *T-test* (Sugiyono 2014: 183). Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara dua variabel ialah *polled varians*. Berdasarkan ketentuan bahwa n<sub>1</sub>= n<sub>2</sub> dan varians homogen maka dapat digunakan rumus *t-test* dengan *polled varians*, (Sugiyono 2014: 197) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

t = harga-t

$\bar{x}_1$  = rata-rata kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = rata-rata kelas kontrol

n<sub>1</sub> = jumlah sampel pada kelas eksperimen

n<sub>2</sub> = jumlah sampel pada kelas kontrol

s = varians

Selanjutnya nilai T-hitung dibandingkan dengan nilai T-tabel dengan taraf signifikan (α)= 0,05 atau 5% jika T- hitung < dari T- tabel, maka hipotesis diterima, sedangkan apabila T- hitung ≥ T- tabel maka hipotesis ditolak.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan melakukan pengambilan tes perbuatan maka hasil yang dilihat sebagai berikut:

#### 1) Data Hasil Tes Variabel X<sub>1</sub>, Variabel X<sub>2</sub>

Untuk menghimpun data hasil penelitian yang berkaitan dengan variabel X<sub>1</sub>, dan variabel X<sub>2</sub>, tersebut dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui tes perbuatan. Penggunaan teknik data tes bertujuan untuk memperoleh data hasil tes variabel X<sub>1</sub>, dan X<sub>2</sub>. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Data Tes Variabel X<sub>1</sub>, dan Variabel X<sub>2</sub>

No	Kode Sampel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>1</sub> - X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub> - X <sub>2</sub>	(X <sub>1</sub> -X <sub>1</sub> ) <sup>2</sup>	(X <sub>2</sub> - X <sub>2</sub> ) <sup>2</sup>
1	ADP	41	42	-1.05	1.9	1.1025	3.61
2	AS	45	43	2.95	2.9	8.7025	8.41
3	HB	41	42	-1.05	1.9	1.1025	3.61
4	MH	40	41	-2.05	0.9	4.2025	0.81
5	MW	46	40	3.95	-0.1	15.6025	0.01
6	RGRS	41	42	-1.05	1.9	1.1025	3.61
7	RM	41	38	-1.05	-2.1	1.1025	4.41
8	SR	38	44	-4.05	3.9	16.4025	15.21
9	AS	40	39	-2.05	-1.1	4.2025	1.21
10	AM	42	39	-0.05	-1.1	0.0025	1.21
11	ARH	39	38	-3.05	-2.1	9.3025	4.41
12	FR	41	43	-1.05	2.9	1.1025	8.41
13	HD	44	38	1.95	-2.1	3.8025	4.41
14	JD	43	39	0.95	-1.1	0.9025	1.21
15	MY	43	39	0.95	-1.1	0.9025	1.21
16	AR	45	39	2.95	-1.1	8.7025	1.21
17	AS	43	39	0.95	-1.1	0.9025	1.21
18	AF	42	39	-0.05	-1.1	0.0025	1.21
19	FD	43	39	0.95	-1.1	0.9025	1.21
20	MA	43	39	0.95	-1.1	0.9025	1.21
<b>Jumlah</b>		<b>841</b>	<b>802</b>			<b>80,95</b>	<b>67,8</b>
<b>N= 20</b>		<b>X<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>2</sub></b>				
<b>Rata-rata</b>		<b>42,05</b>	<b>40,1</b>				

#### a) Menghitung Data dengan Rumus Varians

Setelah data dikalkulasikan kedalam tabel selanjutnya di analisis menggunakan rumus standar deviasi untuk mengetahui nilai S<sub>1</sub><sup>2</sup> dan nilai S<sub>2</sub><sup>2</sup> sebagai berikut:

1) Data  $X_1$  " service atas "

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{80,95}{20-1}}$$

$$S_1 = \sqrt{4,26}$$

$$S_1 = 2,06$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada perhitungan tabel 4.1 di atas, kemudian dihitung menggunakan rumus standar deviasi, maka diperoleh hasil ( $S_1$ ) = 2,06 untuk nilai  $X_1$  (Servis Atas) dalam permainan voly ball pada siswa putra kelas VIII SMPN 4 Dompus

2) Data  $X_2$  " Servis Bawah "

$$S_2 = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{67,8}{20-1}}$$

$$S_1 = \sqrt{3,6}$$

$$S_1 = 1,89$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada perhitungan tabel 4.1 di atas, kemudian dihitung menggunakan rumus standar deviasi, maka diperoleh hasil ( $S_2$ ) = 1,89 untuk nilai  $X_2$  (Servis Bawah) dalam permainan voly ball pada siswa putra kelas VIII SMPN 4 Dompus

b) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan *t-test*. Rumus *t-test* yang digunakan untuk pengujian, berpedoman pada (Sugiyono, 2014: 196) Bila jumlah anggota sampel  $n_1 = n_2$  dan varians homogen maka dapat digunakan rumus *polled varians* untuk melihat  $t_{tabel}$  digunakan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . dengan menggunakan rumus dan hasil perhitungan sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{42,05 - 40,1}{\sqrt{\frac{(20-1)4,26 + (20-1)3,6}{20+20-2} \left(\frac{1}{20} + \frac{1}{20}\right)}}$$

$$t = \frac{1,95}{\sqrt{\frac{19,4,26+19,3,6}{20+20-2} \left(\frac{1}{20} + \frac{1}{20}\right)}}$$

$$t = \frac{1,95}{\sqrt{\frac{80,94+64,4}{20-2} \left(\frac{1}{20} + \frac{1}{20}\right)}}$$

$$t = \frac{1,95}{\sqrt{\frac{149,3}{38} \left(\frac{1}{20} + \frac{1}{20}\right)}}$$

$$t = \frac{1,95}{\sqrt{3,92 (0,05 + 0,05)}}$$

$$t = \frac{1,95}{\sqrt{3,92(0,0025)}}$$

$$t = \frac{1,95}{\sqrt{0,333}}$$

$$t = \frac{1,95}{0,098}$$

$$t = 19,9$$

Selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  (Tabel VII Lampiran) dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$  dan taraf signifikan 0,05 atau 5%, maka  $t_{tabel} = 2,12$  (uji dua pihak dengan interpolansi). Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa, bila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari atau sama dengan  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $19,9 > 2,12$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya terdapat perbedaan yang signifikan antara *Service* atas dan *Service* bawah dalam permainan voly ball pada siswa putra kelas VIII SMPN 4 Dompus

## 2) Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah ditemukan, bahwa ada beberapa hal yang akan dijelaskan dalam pembahasan, diantaranya: (1) *Service* atas atau variabel ( $X_1$ ); (2) *service* bawah atau variable ( $X_2$ ); dan (3) perbandingan ketepatan sasaran *Service* atas dan *Service* bawah pada permainan voly ball dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Service Atas

Berdasarkan 20 siswa putra kelas VIII SMP Negeri 4 Dompus yang dijadikan sampel, peneliti melakukan tes perbuatan kepada siswa dalam melakukan *Service* atas variabel ( $X_1$ ) yaitu diperoleh hasilnya sebesar 841. Sesuai dengan pendapatnya Tanadha (2015: 5) bahwa "*Service* atas merupakan cara melakukan pukulan permulaan dari bawah *Service* dengan memukul bola dari atas kepala sebagai usaha menghidupkan bola kedalam permainan". Sependapat dengan itu, Faruq (2009:66) menjelaskan bahwa "kemampuan

*Servis Atas* merupakan teknik dasar *Servis* yang diawali dengan melambungkan bola ke atas seperlunya, kemudian *Servis* memukul bola dengan ayunan tangan dari atas belakang menuju kearah sasaran lawan melewati atas net".*Servis* atas banyak variasinya, bola dapat dilambungkan dengan satu tangan atau dua tangan. Tinggi lambungan bola tergantung dari maksud pukulan dan kesenangan pribadi pemain, namun pada prinsipnya dapat diusahakan agar bola dilambungkan sedemikian rupanya sehingga seluruh rangkaian gerakan memukul menjadi satu gerakan yang tidak terputus-putus.

## 2. Service Bawah

Berdasarkan 20 siswa putra kelas VIII SMP Negeri 4 Dompu yang dijadikan sampel, peneliti melakukan tes perbuatan kepada siswa dalam melakukan *Service* bawah variabel ( $X_2$ ) yaitu diperoleh hasilnya sebesar 802. Sesuai dengan pendapatnya Tanadha (2015:5) bahwa "*Servis* bawah merupakan cara melakukan pukulan pemula dari petak *Servis* dengan memukul bola melalui tangan dari bawah sebagai usaha menghidupkan bola dalam permainan. Sedangkan menurut Faruq (2009: 66) menyatakan bahwa *Servis* bawah adalah memukul bola dengan salah satu tangan terkuat bisa tangan kanan atau tangan kiri yang dimulai dari bawah dengan megayunkan lengan tersebut dengan keras dan kuat sehingga bola bisa melewati net dan masuk dalam lapangan. Namun pendapatnya Muhadi (1991: 187-188) bahwa "*Servis* merupakan cara memukul bola dengan salah satu tangan terkuat, bisa melalui tangan kanan atau tangan kiri yang dimulai dari bawah dengan megayunkan lengan tersebut dengan keras dan kuat sehingga bola bisa melewati net dan masuk dalam lapangan".*Servis* bawah merupakan *Servis* yang dilakukan dengan tangan bawah, siku diluruskan dan ayunan tangan dari belakang ke depan melalui samping badan, salah satunya tangan memegang bola dan bola dilambungkan baru dipukul.

## 3. Perbandingan Ketepatan Sasaran *Servis* Atas dan *Servis* Bawah

Berdasarkan hasil hitungan diperoleh dalam penelitian ini adalah  $T_{hitung}$  19,9 sedangkan  $T_{tabel}$  adalah 2,12, dinyatakan bahwa  $T_{hitung}$  19,9 > 2,12. Dari data hasil hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara data  $X_1$  dan  $X_2$ . Dari persamaan di atas, berarti permainan voly ball pada siswa putra kelas VIII, akan meningkat jika kemampuan *Servis* atas ditingkatkan dan akan turun bila kemampuan *Servis* bawah ditingkatkan. Jadi bila kemampuan *Servis* atas yang dilakukan siswa putra kelas VIII ditingkatkan sehingga mendapat nilai 20 dan juga tingkat *Servis* bawah sampai mendapat nilai 20. Sesuai dengan pendapat Aip (1997: 53) *Servis* atas adalah cara melakukan pukulan permulaan dari bawah *Servis* dengan memukul bola dari atas kepala sebagai usaha menghidupkan bola kedalam permainan, *Servis* atas banyak variasinya bola dapat dilambungkan dengan satu tangan atau dua tangan tinggi lambungan bola tergantung dari maksud pukulan dan kesenangan pribadi pemain, namun pada prinsipnya harus diusahakan agar bola dilambungkan sedemikian rupa tingginya sehingga seluruh rangkaian gerakan

memukul menjadi satu gerakan yang tidak terputus-putus. Lebih lanjut Aip (1997: 70) menyatakan bahwa *Servis* bawah adalah cara melakukan pukulan permukaan dari petak servis dengan memukul bola dengan tangan dari bawah sebagai usaha menghidupkan bola dalam permainan. *Servis* bawah merupakan servis yang dilakukan dengan tangan bawah siku diluruskan dan ayunan tangan dari belakang kedepan melalui samping badan salah satunya tangan memegang bola dan bola tersebut dilambungkan baru dipukul.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

##### Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang terdapat pada hasil analisis data pada bab IV, sesuai penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini terdapat ada perbandingan sasaran antara *Servis* atas dengan *Servis* bawah pada permainan voly ball pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 4 Dompu. Pernyataan tersebut dapat diperkuat dan dibuktikan dengan hasil analisis data dengan menggunakan rumus *T-tes*. Hasil analisis data penelitian tersebut menunjukkan jumlah  $N=20$  maka diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 19,9 sedangkan  $T_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,12, apabila  $T_{hitung}$  lebih tinggi dari  $T_{tabel}$   $19,9 > 2,12$ . Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara ketepatan *Servis* atas dan *Servis* bawah. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara nilai ketepatan *Servis* atas dengan *Servis* bawah dalam permainan voly ball pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 4 Dompu yaitu sebesar 19,9. Maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini **“Diterima”**

##### Saran

1. Pihak sekolah, wajib mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh siswa, agar siswa bisa terus dilatih dan diasah kemampuan dalam bermain voly ball, khususnya dalam ketepatan sasaran melakukan service atas dan service bawah.
2. Pihak siswa sendiri, untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang ketepatan sasaran dalam melakukan service atas dan service bawah dalam bermain voly ball dan diharapkan terus melakukan latihan agar lebih menguasai hal-hal yang berkaitan tentang voly ball.
3. Pihak Guru Olahraga, wajib mengembangkan dan meningkatkan lagi keterampilan kepada siswa atau peserta didiknya, khususnya keterampilan teknik *Servis*, baik teknik *Servis* atas maupun teknik *Servis* bawah agar guru dapat menciptakan efektivitas pembelajaran voly ball dengan efisien.

### DaftarPustaka

- Ali Maksum. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Aip Syarifudin dan Muhadi.1992.*Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Perguruan Tinggi.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barbara. MS. Dan Bonnie Jill Ferguson. 2000. *Bola voli untuk Pemula* Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Beutelstahl, Dierter.2005. *BolaVoli*. Bandung: Pionir Jaya.
- Danang Eko Pranomo.2009. *Perbedaan Ketepatan Teknik Servis Atas dengan Teknik Servis Bawah pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli* di SMAN1 Bantul Tahun Ajaran 2008/2009. Skripsi. Yogyakarta:FIK UNY.
- Faruq.Muhamad. M.2009. *Pengertian Servis Atas dan Servis Bawah*.(online), ([http://www.konsisteni.com/2014 / - Servis.html](http://www.konsisteni.com/2014/-Servis.html))
- Hidayat, T., & Munandar, R. A. (2023). Kontribusi Latihan Medicine Ball Dan Expanding Dynamometer Terhadap Kemampuan Smash Bola Voli Mahasiswa. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(2), 115-122.
- Hidayat, T., Fauqi, A., & Zulfikar, I. (2023). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Panjang Lengan Terhadap Hasil Jumping Smash Service dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi*, 1(2), 54-71.
- Ika Roesmawati. 2009. *Perbandingan Ketepatan Servis Bawah dan Servis Atas Siswa SMP N 1 Pandak dalam Ekstrakurikuler Bolavoli*.Skripsi tidak diterbitkan.Yogyakarta: FIK UNY.
- Moh, Irfan Fatoni. 2010. *Perbedaan Ketepatan Servis Atas dengan Servis Bawah pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli* di MAN 3 Kebonagung Pacitan Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi tidak diterbitkan.Yogyakarta : FIK UNY.
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*.Jakarta : Erlangga.
- Ma'mum dan Toto Subro 2001. *Teknik suatu Servis Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: Era pustaka utama
- Robinson, Bonnie. 1997. *Bola voli Bimbingan Petunjuk dan Teknik Bermain*. Semarang:Dahara prize. 52
- Roji.2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga. *Hakikat Ketetapan dalam Permainan Bola Voli*. Semarang:Dahara prize. 52
- Sugiyono, 2014.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadiyanto.2002. *Teori Dan Metodologi Melatih Fisik Tenis*.Yogyakarta: FIK UNY.
- TarsitoSuharno HP. 1981. *Dasar-dasar Permainan Bolavoli*.Yogyakarta.
- Yunus. M. 1992. *Servis atas dan servise bawah dalam permainan Bola Voli*.Yogjakarta: Era pustaka utama.
- Zulfikar, I., Hidayat, T., & Pratama, S. A. (2024). Kontribusi latihan shuttlerun terhadap kemampuan menggiring bola.*JURNAL ANGGARA: Jurnal Pendidikan Olahraga, Kesehatan, Rekreasi dan Terapannya*, 1(1), 47-56.